

SKRIPSI

**SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN BENIH PADI
BERSERTIFIKAT DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN
LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***MARKETING CHANNELS AND EFFICIENCY OF CERTIFIED
RICE SEEDS IN BUMI AGUNG VILLAGE LEMPUING
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Deas Agata
05011282126083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DEAS AGATA. Marketing Channels and Efficiency of Certified Rice Seeds in Bumi Agung Village Lempuing District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

Certified rice seed marketing plays an important role in the agricultural sector because quality seeds are a key factor in increasing agricultural productivity. Certified rice seeds marketing involves a series of marketing channels that aim to deliver products to the hands of end consumers. This study aims to (1) identify the problems of certified rice seed marketing in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) describe the marketing channels of certified rice seeds from producers to consumers in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency, (3) analyze the level of marketing efficiency of certified rice seeds in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in February 2025. The research method used was survey method. The survey sample were selected using non-probability sampling and snowball sampling method. The number of respondents in this study were 60 farmer breeders, 1 certified rice seed producer, 5 retailers, 2 wholesalers, and 10 consumers to determine the satisfaction of using certified rice seeds. Data were analyzed using tabulation which was then mathematically calculated using Microsoft Excel software and described descriptively. The results showed that (1) the main problem in marketing certified rice seeds in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency is the low interest of farmers due to lack of understanding of the benefits of certified seeds, (2) there are four patterns of certified rice seed marketing channels in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency, namely: (1) marketing channel I: producers - consumers, (2) marketing channel II: producers - e-catalog, (3) marketing channel III: producers - retailers - consumers, and (4) marketing channel IV: producers - wholesalers - retailers- consumers. In marketing channels I and II, producers go directly to consumers, the difference is that marketing channel I is face-to-face, while marketing channel II is digital without direct interaction, (3) marketing channels I and II have an efficiency value of 0%, marketing channel III has an efficiency value of 2%, and marketing channel IV has an efficiency value of 5%. Marketing channels I and II have an efficiency value of 0% because producers sell their products directly to consumers. The value of the four marketing channels falls into the efficient category where the EP value is in the range of 0-33%. Short channels are more efficient because they cut costs, time, and complexity. However, the choice of channel should be tailored to the type of product, target market, and capacity of the producer. For mass products with national reach, long marketing channels and online marketing are required.

Keywords: marketing channel, marketing efficiency, rice seed

RINGKASAN

DEAS AGATA. Saluran dan Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Pemasaran benih padi bersertifikat memegang peranan penting dalam sektor pertanian karena benih berkualitas merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Dalam suatu pemasaran benih padi bersertifikat, melibatkan serangkaian saluran pemasaran yang bertujuan mengirimkan produk hingga mencapai ke tangan konsumen akhir. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi permasalahan pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) mendeskripsikan saluran pemasaran benih padi bersertifikat dari produsen sampai ke konsumen di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) menganalisis tingkat efisiensi pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dan *snowball sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 60 petani penangkar, 1 produsen benih padi bersertifikat, 5 pedagang pengecer, 2 pedagang besar, dan 10 konsumen untuk mengetahui kepuasan penggunaan benih padi bersertifikat. Data dianalisis menggunakan tabulasi yang kemudian dihitung secara matematis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) permasalahan utama dalam pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah rendahnya minat petani akibat kurangnya pemahaman tentang manfaat benih bersertifikat, (2) terdapat empat pola saluran pemasaran benih padi bersertifikat yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu saluran pemasaran I; produsen – konsumen, saluran pemasaran II; produsen – e-katalog, saluran pemasaran III; produsen – pedagang pengecer – konsumen, saluran pemasaran IV; produsen – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen. Pada saluran pemasaran I dan II produsen langsung ke konsumen, perbedaannya saluran pemasaran I secara tatap muka, sedangkan saluran pemasaran II secara digital tanpa interaksi secara langsung, (3) pada saluran pemasaran I dan II memiliki nilai efisiensi 0%, saluran pemasaran III memiliki nilai efisiensi 2%, dan saluran pemasaran IV memiliki nilai efisiensi 5%. Saluran pemasaran I dan II memiliki nilai efisiensi 0% karena produsen menjual produknya langsung ke konsumen. Nilai keempat saluran pemasaran tersebut masuk dalam kategori efisien dimana nilai EP berada di rentang 0-33%. Saluran pendek lebih efisien karena memotong biaya, waktu, dan kompleksitas. Namun, pilihan saluran harus disesuaikan dengan jenis produk, target pasar, dan kapasitas produsen. Untuk produk massal dengan jangkauan nasional, diperlukan saluran pemasaran panjang dan pemasaran secara *online*.

Kata kunci: benih padi, efisiensi pemasaran, saluran pemasaran

SKRIPSI

SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Deas Agata
05011282126083**

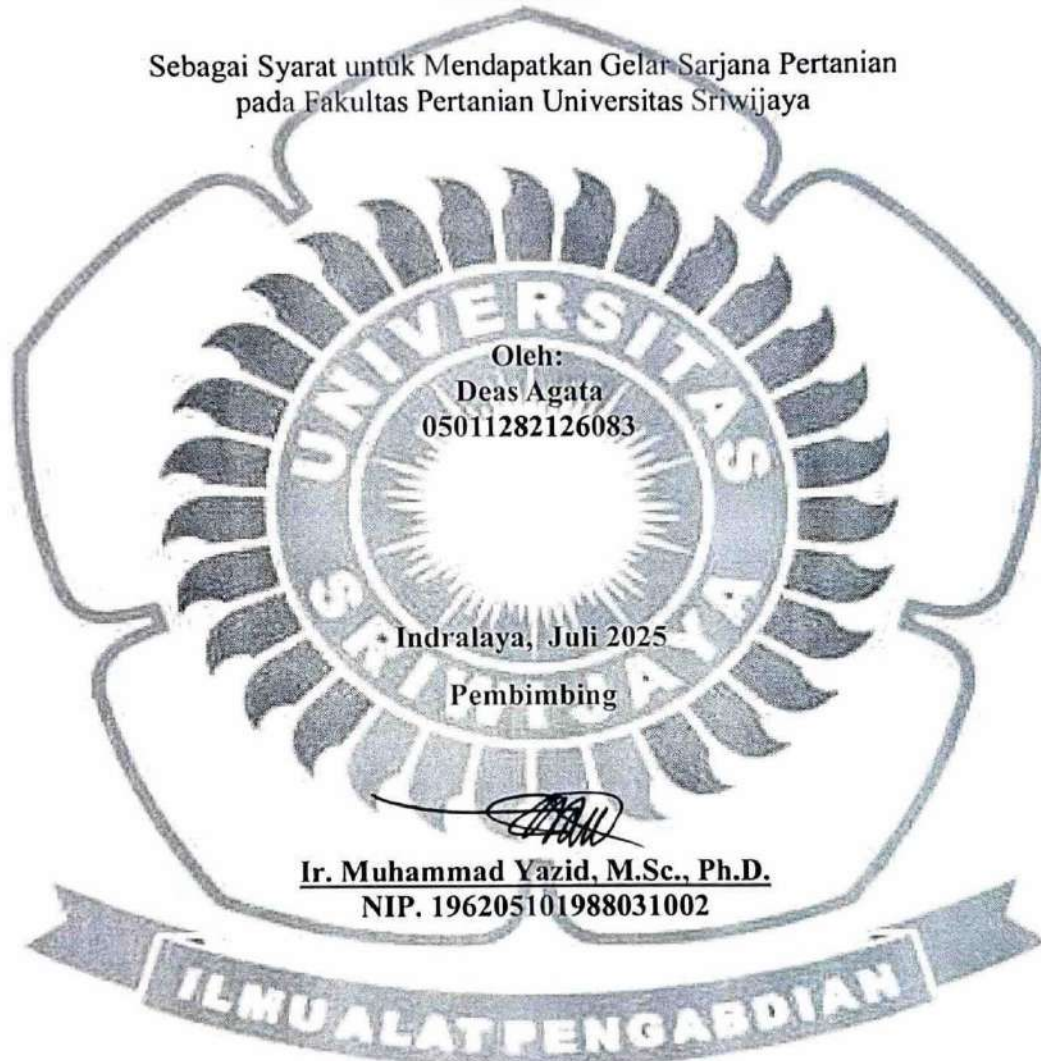
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SALURAN DAN EFISIENSI PEMASARAN BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Saluran dan Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Deas Agata telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2025 dan telah diperbarui sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. Panitia (.....) NIP. 199410272022031010
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Penguji (.....) NIP. 197006171995122001
3. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Pembimbing (.....) NIP. 196205101988031002

Indralaya, Juli 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deas Agata

NIM : 05011282126083

Judul : Saluran dan Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa
Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2025



Deas Agata

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Deas Agata, dengan panggilan Deas. Penulis lahir pada tanggal 27 Desember 2002 di Desa Saleh Mulya, Kabupaten Banyuasin. Penulis adalah anak ke-3 dari 4 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Syamsudin dan Ibu Harti Widayah.

Penulis memulai pendidikan dari TK Karya Ibu Air Saleh, lalu melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 153 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Az-Zahra 1 Palembang yang kemudian lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Palembang dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, penulis dinyatakan lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2021 melalui jalur Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada saat SMA, penulis mengikuti kegiatan organisasi Rohis sebagai anggota di Departemen Kaderisasi dan PSDM. Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis mengikuti organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota di Dinas Minat dan Bakat periode 2021-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas limpah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Saluran dan Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik itu yang membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga beriring shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai yaitu Bapak Syamsudin dan Ibu Harti Widayah yang telah memberikan semangat dan motivasi serta senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis sampai ke jenjang perguruan tinggi.
3. Kepada diri sendiri karena telah melewati berbagai macam lika-liku kehidupan hingga penulis berhasil melangkah maju sampai pada tahap ini.
4. Keluarga besar Kak Meli, Kak Dela, Zehan, Kak Deka, Kak As serta ponakan-ponakan tercinta Arunika, Dae, dan Anshika yang masing-masing memiliki peran penting dalam kehidupan penulis.
5. Para om, bibik, dan bude penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil Ibu Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P. dan Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. serta dosen penguji ujian skripsi Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.

9. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf Program Studi Agribisnis Mba Dian, Kak Ikhsan, Kak Adi, dan Kak Ari yang bersedia membantu pengurusan berkas hingga selesai.
11. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian yang telah bersedia membantu penulis dalam mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
12. Teman sekolah penulis di SMAN 6, Anak Surga atau disebut dengan ASu Girls.
13. Teman penulis Sheilla, Rinda, Jenniska, Audiensiana, Grevita, Bella, Luthfi, dan Marcel yang telah mewarnai hari-hari penulis dari awal masa perkuliahan.
14. Teman bimbingan Mba Winnie, Adelia, Evi, Servi, Agefa, dan Angelina yang telah berjuang bersama dan saling mendukung memberikan semangat dalam menyusun skripsi. Tidak lupa juga teman seperjuangan Oki Ardilariana yang telah berpulang ke surganya Allah Swt. pada tanggal 19 Januari 2025.
15. Teman sekelas Agribisnis B Indralaya 21 @agbbboss21 yang menghibur, memberikan motivasi, dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Jajaran CV. UPB Berkah Tani dan Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI sebagai tempat penelitian penulis.
17. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara rinci, atas segala bentuk dukungan dan kontribusinya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada skripsi ini untuk di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2025

Deas Agata

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Kegunaan.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Konsepsi Benih	4
2.2. Konsepsi Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	4
2.3. Konsepsi Pemasaran.....	5
2.4. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	6
2.5. Konsepsi Saluran Pemasaran	6
2.6. Konsepsi Harga	7
2.7. Konsepsi Margin Pemasaran.....	8
2.8. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i>	8
2.9. Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	9
2.10. Model Pendekatan.....	10
2.11. Hipotesis.....	10
2.12. Batasan Operasional.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu.....	13
3.2. Metode Penelitian.....	13
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Pengolahan Data	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	17
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	17
4.1.2. Keadaan Topografi	17
4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	18
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	18
4.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	19
4.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	20
4.2. Karakteristik Petani.....	20
4.3. Analisis Pendapatan Petani Penangkar di Desa Bumi Agung.....	22
4.3.1. Biaya Tetap Penangkaran Benih Padi	23
4.3.2. Biaya Variabel Penangkaran Benih Padi.....	23
4.3.3. Biaya Total Penangkaran Benih Padi	24
4.3.4. Penerimaan Penangkaran Benih Padi.....	25
4.3.5. Pendapatan Penangkaran Benih Padi	26
4.4. Identitas Perusahaan Mitra.....	26
4.5. Identitas Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer	29
4.6. Saluran Pemasaran Benih Padi Bersertifikat.....	29
4.7. Permasalahan Pemasaran Benih Padi Bersertifikat.....	32
4.8. Margin Pemasaran Benih Padi Bersertifikat	32
4.9. <i>Farmer's Share</i> dan <i>Trader's Share</i>	35
4.10. Efisiensi Pemasaran	38
4.11. Kepuasan Konsumen Benih Padi Bersertifikat	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	18
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	19
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Penangkar	21
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Tetap Penangkaran Benih Padi.....	23
Tabel 4.7. Rata-Rata Biaya Variabel Penangkaran Benih Padi	24
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Total Penangkaran Benih Padi	25
Tabel 4.9. Rata-Rata Penerimaan Penangkaran Benih Padi.....	25
Tabel 4.10. Rata-Rata Pendapatan Penangkaran Benih Padi	26
Tabel 4.11. Biaya Produksi Benih Padi Bersertifikat	27
Tabel 4.12. Margin Pemasaran.....	33
Tabel 4.13. Biaya Pemasaran dan Keuntungan	33
Tabel 4.14. Analisis <i>Farmer's Share</i>	36
Tabel 4.15. Analisis <i>Trader's Share</i>	37
Tabel 4.16. Efisiensi Pemasaran.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	10
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Benih Padi Bersertifikat.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Penangkar	45
Lampiran 2. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul	47
Lampiran 3. Biaya Tetap Penyusutan Sprayer	49
Lampiran 4. Biaya Tetap Penyusutan Arit	51
Lampiran 5. Total Biaya Tetap	53
Lampiran 6. Biaya Variabel Benih	55
Lampiran 7. Biaya Variabel Pupuk Urea.....	57
Lampiran 8. Biaya Variabel Pupuk Phonska.....	59
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk KCl.....	61
Lampiran 10. Biaya Variabel Pestisida	63
Lampiran 11. Biaya Variabel Tenaga Kerja Persiapan Lahan.....	65
Lampiran 12. Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman.....	67
Lampiran 13. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemeliharaan.....	69
Lampiran 14. Biaya Variabel Tenaga Kerja Panen.....	71
Lampiran 15. Total Biaya Variabel.....	73
Lampiran 16. Biaya Total.....	75
Lampiran 17. Biaya Produksi Benih Padi Bersertifikat	77
Lampiran 18. Margin Pemasaran Benih Padi Bersertifikat	79
Lampiran 19. Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran III	80
Lampiran 20. Biaya Pemasaran Saluran Pemasaran IV.....	81
Lampiran 21. <i>Farmer's Share</i>	82
Lampiran 22. <i>Trader's Share</i>	83
Lampiran 23. Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat	84
Lampiran 24. Dokumentasi di Lapangan	85
Lampiran 25. Dokumentasi E-Katalog	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dimana pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti kebutuhan pangan juga semakin meningkat (Syairozi, 2021). Padi menempati posisi strategis sebagai tanaman pangan utama, hal ini disebabkan oleh peran beras yang merupakan produk utama dari tanaman padi, sebagai sumber makanan pokok bagi mayoritas penduduk negeri ini. Oleh karena itu, komoditas padi dibudidayakan secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan utama (Riyadi, 2020).

Budidaya padi, benih memegang peranan penting sebagai komponen produksi utama. Seiring perkembangan zaman, teknologi perbenihan telah mengalami kemajuan pesat. Benih kini telah berkembang menjadi sektor industri yang menjanjikan keuntungan finansial dan menciptakan lapangan kerja yang substansial. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya penggunaan benih bersertifikat telah mendorong pertumbuhan usaha perbenihan, baik dalam skala besar maupun kecil. Di Indonesia, perkembangan usaha perbenihan meningkat cukup pesat dimana pemerintah telah membentuk badan usaha perbenihan seperti PT. Pertani dan PT. Sang Hyang Sri guna memenuhi permintaan benih berkualitas. Perkembangan ini juga melibatkan masyarakat pertanian dengan munculnya petani penangkar benih yang dapat bermitra dengan perusahaan besar atau mengelola usaha perbenihan secara mandiri. Penangkaran benih ialah kegiatan memproduksi benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan dipakai untuk menghasilkan tanaman varietas unggul (Ubaedillah *et al.*, 2014).

Salah satu provinsi yang mengandalkan sektor pertanian di bidang produksi padi adalah Sumatera Selatan sehingga kebutuhan benih bermutu setiap tahunnya selalu meningkat dan ketersediannya harus selalu tersedia. Tersediannya benih bermutu dalam jumlah yang cukup agar dapat ditanam petani sangat dibutuhkan dalam mendukung peningkatan produksi padi nasional. Berdasarkan data Badan

Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2024, Kabupaten Ogan Komering Ilir berada di posisi ketiga setelah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, yaitu dengan luas panen sebesar 97.822,25 Ha dan produksi mencapai 578.805,35 ton.

Salah satu produsen benih unggul padi yang bekerjasama dengan petani penangkar di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah CV. UPB Berkah Tani yang berada di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. CV. UPB Berkah Tani bergerak dalam memproduksi benih padi yang telah melalui proses sertifikasi dan telah terdaftar di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH) Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mendapatkan sertifikasi benih, ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan tersebut mencakup pemenuhan kriteria standar mutu benih di lapangan serta pengujian laboratorium, proses tersebut penting untuk memastikan kualitas benih.

Benih padi bersertifikat sangat penting untuk meningkatkan hasil panen. Namun, dalam proses pemasarannya masih ditemukan beberapa masalah. Misalnya, biaya pemasaran yang kurang efisien, kurangnya pengetahuan petani terkait mutu benih bersertifikat, dan lembaga pemasaran yang belum berfungsi dengan baik. Akibatnya, petani kesulitan mendapatkan benih yang bermutu. Karena itu, penting untuk meneliti bagaimana saluran pemasaran bekerja dan seberapa efisien sistem tersebut guna mengungkap berbagai hambatan yang terjadi.

Pendistribusian benih padi bersertifikat, pemasaran benih memegang peran penting sehingga benih unggul yang telah diproduksi dapat didistribusikan kepada pengguna. Dalam hal ini efisiensi pemasaran memegang peran utama. Pemasaran dianggap efisien apabila memenuhi dua syarat, yaitu mampu menyampaikan hasil-hasil produsen kepada konsumen dengan harga semurah mungkin, dan mampu mengadakan pembagian uang yang dibayar konsumen akhir secara adil kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dan pemasaran barang tersebut (Permana *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana efisiensi saluran pemasaran. Penelitian ini berjudul “Saluran dan Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa permasalahan pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana saluran pemasaran benih padi bersertifikat dari produsen sampai ke konsumen akhir di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana tingkat efisiensi pemasaran benih padi bersertifikat yang terjadi pada saluran pemasaran di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran benih padi bersertifikat dari produsen sampai ke konsumen di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran benih padi bersertifikat di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi atau referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pemasaran benih padi bersertifikat.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pemilik terkhusus dalam pemasarannya dan menjadi pertimbangan keputusan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. F., Purwoko, B. S., Dewi, I. S., Ardie, S. W., Suwarno, W. B., dan Safitri, H. 2018. Heritabilitas, Karakterisasi, dan Analisis Clustergram Galur-Galur Padi Dihaploid Hasil Kultur Antera. *Journal of Agronomy*, 46(2), 119-125.
- Arbi, M., Thirtawati, Junaidi, Y. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(1), 22-32.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Luas Panen Padi dan Produksi Padi Sumatera Selatan 2024.
- Caesara, V., Baihaqi, A., dan Usman, M. 2017. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Biji Kopi (*Green Bean*) Arabika di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(1), 250-261.
- Kai, Y., Baruwadi, M., dan Tolinggi, W. K. 2016. Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1), 70-78.
- Koyyim, M. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Jeruk Keprok di Desa Yosowilangun Kidul Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kusuma, H. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (LM3) Agrina di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(2), 106-115.
- Lukitaningsih, A. 2014. Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(1), 16-29.
- Nur, S. L. 2020. *Mengenal Tanaman Makanan Pokok*. Semarang: Alprin.
- Permana, A. A., Budiraharjo, K., dan Setiadi, A. 2021. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Komoditas Salak Pondoh di Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5 (4), 1179-1190.
- Prayogi, O. 2022. Analisis Efisiensi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di P4S Sama Maju Punggur Lampung Tengah. *Skripsi*. Politeknik Negeri Lampung.
- Rhamona, L. 2018. Analisis Pemasaran Benih Padi Bersertifikat di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Riyadi, 2020. Hubungan antara Hasil Pelatihan dengan Tingkat Penerapan Teknologi Padi Sawah. *Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-11.

- Sanakh, E., Nampa, I. W., dan Surayasa, M.T. 2020. Pemasaran Bawang Merah di Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Excellentia*, 9(01), 73-83.
- Sayaka, B., Dabukke, F. B. M., dan Suharyono, S. 2020. Membangun Kemandirian Industri Benih Padi Nasional. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 9(3), 189-207.
- Sayuthi, M., Hanan., Mukhlis, dan Purwana, S. 2020. Distribusi Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Fase Vegetatif dan Generatif di Provinsi Aceh. *Jurnal Agroecotenia*, 3(1), 1-10.
- Sumarni, B. 2021. Analisis *Farmer's Share* Komoditas Bawang Merah. *Jurnal Agercolere*. 3(2), 52-56.
- Syairozi, M. I. 2021. Analisis Kemiskinan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Jurnal Media Ekonomi*, 28(2), 113-128.
- Tjiptono, F. 2016. *Brand Management and Strategy*. Yogyakarta: Andi.
- Ubaedillah, A., Rusman, Y., dan Sudradjat. 2014. Analisis Pemasaran Benih Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang (Studi Kasus di Desa Sindangasih Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(1), 9-16.
- Wahyuni, A. dan Chrisna, O. 2019. Hubungan antara Uji Perkecambahan Benih dan Kemunculan Bibit di Lapangan pada Lima Galur Padi. *Jurnal Planta Simbiosa*, 1(2), 13-22.